

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Instalasi Gizi**

Salah satu layanan rumah sakit yang paling penting adalah instalasi gizi, yang mencakup segala hal mulai dari perencanaan dan pengadaan bahan makanan hingga distribusi kepada pasien. Penyediaan makanan bertujuan untuk menyediakan diet dengan gizi yang tepat guna sehingga meningkatkan pemulihan, menghindari masalah kesehatan, dan menurunkan angka kesakitan dan kematian pasien (Herawati *et al.*, 2015)

##### **2.1.2 Penyelenggaraan Makanan Rumah Sakit**

Menurut Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit, penyelenggaraan makanan rumah sakit merupakan rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu, perencanaan kebutuhan bahan makanan, perencanaan anggaran belanja, pengadaan bahan makanan, penerimaan dan penyimpanan, pengolahan bahan makanan, distribusi dan pencatatan, pelaporan serta evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Permenkes RI Nomor 78 Tahun 2013 (Kemenkes RI, 2013).

Selain memenuhi syarat gizi, makanan harus aman, artinya tidak mengandung bahan yang dapat menimbulkan penyakit. Keamanan adalah upaya untuk melindungi makanan dari potensi cemaran biologis, kimiawi, serta bahan yang dapat mengganggu, merusak, atau membahayakan kesehatan (Kemenkes RI, 2013).

##### **2.1.3 Penjamah Makanan**

Penjamah makanan menurut 175/Menkes/SK/V/2003 merupakan orang yang berhubungan langsung dengan makanan dan peralatannya yang mulai dari tahap persiapan, pengolahan bahan makanan, pengangkutan sampai proses penyajian makanan. Penjamah makanan (*food handler*) merupakan semua orang yang menangani, menyiapkan, menghidangkan makanan, atau penjamah makanan profesional (Maghafirah & Rahmuniyati, 2018)

#### 2.1.4 Alat Pelindung Diri (APD)

APD merupakan alat berfungsi memberikan perlindungan terhadap kemungkinan adanya bahaya kecelakaan kerja dan menjaga keselamatan baik pekerja maupun orang lain. Selain itu, penggunaan APD menjadi salah satu upaya terciptanya keselamatan dan kesehatan kerja yang optimal. APD yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya kontaminasi meliputi penggunaan masker, sarung tangan, penutup kepala, gown, sepatu, dan apron/celemek (Styowati, 2020). Menurut Permenkes No. 52 APD adalah suatu alat yang digunakan untuk mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh sumber daya manusia dari potensi bahaya. Tujuan dari penggunaan APD sendiri yaitu untuk melindungi tenaga kesehatan dari adanya kemungkinan penularan infeksi dari pasien ke petugas maupun sebaliknya (Permenkes RI, 2018).

##### A. Jenis-Jenis Alat Pelindung Diri

Menurut Permenkes No. 52 tahun 2018 macam-macam APD yang dapat tersedia sesuai dengan kebutuhan sebagai berikut (Kemenkes RI, 2018):

###### a. Penutup Kepala (*shower cap*)

Penutup kepala merupakan salah satu alat pelindung yang dirancang untuk melindungi kepala/rambut petugas dari percikan bahan-bahan yang tidak diinginkan dan juga untuk mencegah jatuhnya mikroorganisme yang ada dirambut dan kulit kepala petugas terhadap alat-alat/daerah steril dan juga sebaliknya.

###### b. Masker

Alat pelindung pernafasan atau yang disebut masker merupakan salah satu alat yang bertujuan untuk mencegah bakteri dan virus yang ada di udara, serta bahan-bahan kimia lainnya masuk ke saluran pernafasan sehingga mampu melindungi pernafasan.

###### c. Sarung Tangan

Sarung tangan (sarung tangan bahan karet atau kain dan hand schoon) merupakan salah satu alat yang digunakan untuk melindungi tangan dari bahan-bahan kimia yang digunakan, dan limbah yang ada.

d. Pelindung Kaki (*safety shoes , boots*)

Alat pelindung kaki merupakan salah satu yang digunakan untuk melindungi kaki dari bahan-bahan asing maupun zat kimia, adanya benturan benda keras dan tajam.

e. Apron dan Jas Lab

Apron dan jas lab merupakan alat yang bertujuan untuk melindungi tubuh bahan-bahan kimia yang digunakan, dan limbah yang ada.

## 2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Teori Lawrence Green Teori oleh Lawrence Green (1993) dalam Notoatmodjo (2014) berpendapat bahwa perilaku dibentuk oleh tiga faktor:

- a. Faktor predisposisi (*predisposing factors*) merupakan faktor yang terdiri dari pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai, dan sebagainya.
- b. Faktor penguat (*enabling factors*) merupakan faktor yang terdiri dari lingkungan fisik, tersedia atau tidaknya fasilitas dan sarana.
- c. Faktor pendukung (*reinforcing factors*) merupakan faktor yang terdiri dari pendidikan dan pekerjaan.

## 2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan APD

a. Faktor Predisposisi (*predisposing factor*)

Faktor ini mencakup pengetahuan, sikap, tradisi, kepercayaan, sistem nilai yang dianut, tingkat pendidikan, sistem sosial, ekonomi.

1) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil “tahu”, proses ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, rasa, raba, dan penciuman. Sebagian besar pengetahuan manusia didapatkan melalui pengelihatan mata dan pendengaran telinga. Domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) salah satunya adalah pengetahuan atau kognitif (Notoatmodjo, 2014).

2) Pendidikan

Karena pendidikan merupakan proses pembelajaran, maka pendidikan melibatkan proses peningkatan, pengembangan, atau transformasi ke arah sesuatu yang lebih baik, lebih dewasa, dan matang dalam diri seseorang, komunitas, atau

masyarakat secara keseluruhan (Notoatmodjo, 2014). Menurut penafsiran ini, pendidikan terdiri dari tiga komponen: input (pelaku dan sasaran pendidikan), proses (upaya yang direncanakan), dan output (perilaku yang diharapkan) (Ekdik, 2016).

### 3) Masa kerja

Lamanya masa kerja seseorang dapat memengaruhi perasaan mereka terhadap pekerjaan dan suasana tempat mereka bekerja. Seseorang dapat berkinerja lebih baik sebagai hasil dari pengalaman ini. Usia, lamanya masa kerja, dan lamanya waktu bekerja untuk perusahaan semuanya meningkatkan pengalaman dengan kewaspadaan terhadap kecelakaan. Karyawan baru biasanya kurang memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang pekerjaan dan keselamatan mereka. Pengalaman yang diperoleh di tempat kerja dapat dikaitkan dengan lamanya masa kerja seseorang.

Lamanya masa kerja seseorang dapat mempengaruhi pengalaman terhadap pekerjaan dan suasana lingkungan. Seseorang dapat bekerja lebih baik lagi dengan pengalaman dimilikinya. pekerja yang baru biasanya belum mengetahui secara mendalam terkait pekerjaannya. Pengalaman yang diperoleh di tempat kerja dapat dikaitkan dengan lamanya masa kerja seseorang (Notoatmodjo, 2014).

### 4) Usia

Usia merupakan lamanya kehidupan seseorang, terhitung sejak ia dilahirkan sampai dengan kehidupan saat ini. Manusia akan mengalami perubahan, baik secara jasmani maupun rohani, tergantung pada sifat pekerjaannya. Menurut Notoatmodjo (2014), pekerja yang berusia lanjut biasanya memiliki kekuatan fisik yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan pekerja yang berusia muda.

### b. Faktor Pendukung (*enabling factors*)

Faktor pendukung merupakan faktor-faktor yang memudahkan atau memperlancar perilaku atau suatu tindakan. Pengertian sarana prasarana, sarana yaitu segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya suatu proses utama seperti sosialisasi dan pelatihan. Tersedianya fasilitas yang memadai dapat membuat orang lain akan lebih patuh terhadap yang seharusnya dilakukan (Notoatmodjo, 2014).

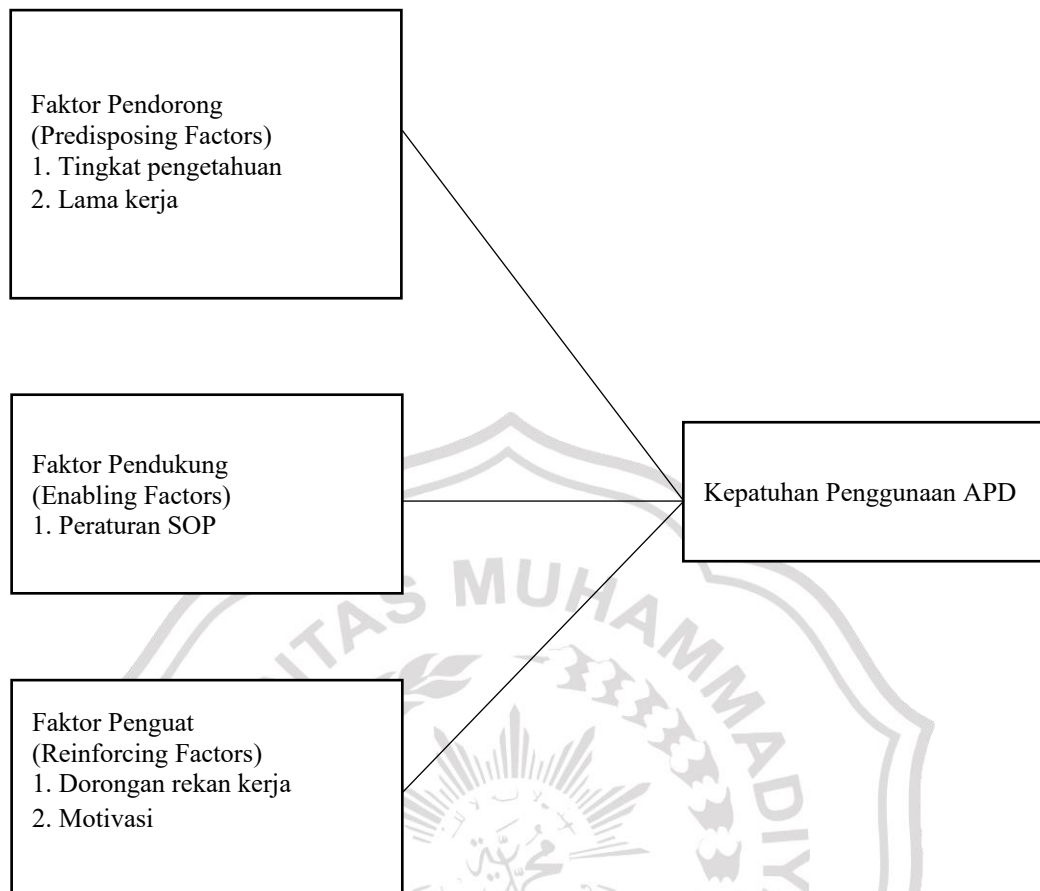
c. Faktor Penguat (*reinforcing factors*)

Faktor penguat meliputi faktor perilaku dan sikap yang baik dari pengawasan, pimpinan atasan, rekan kerja, dll (Notoatmodjo, 2014).

Rekan kerja lainnya akan mendapatkan dampak positif dari rekan kerja yang patuh menggunakan alat pelindung diri (APD), dan juga sebaliknya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dengan rekan kerja (Sudarmo & Lenie, 2016).

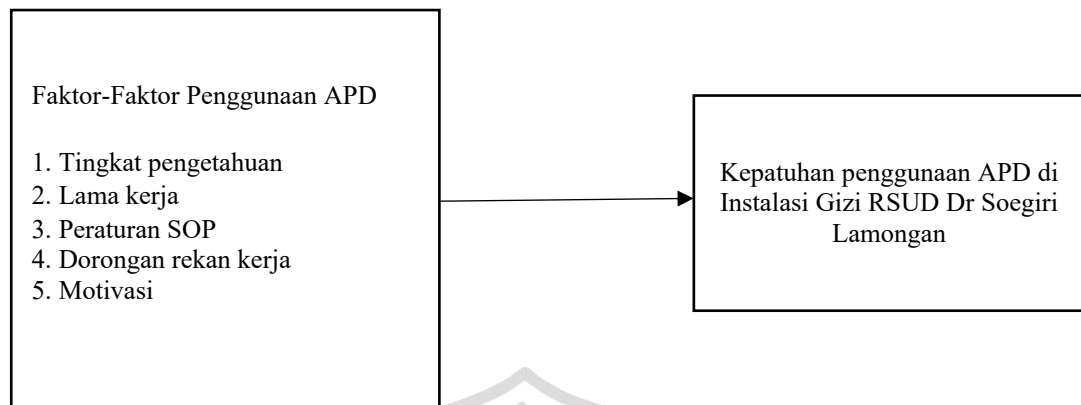


## 2.2 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori Modifikasi Teori *Lawrence Green* dalam Notoadmodjo (2012)

## 2.3 Kerangka Konsep



Gambar 2.2 Gambar Kerangka Konsep

